

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN DAN KEGUNAANNYA MELALUI MEDIA BENDA KONKRIT**

**Z A H R O H**

**19661217 198610 2 001**

**SDN Sukaseneng Kec. Comprang Kab. Subang**

### **ABSTRAK**

Latar belakang dilaksanakannya jurnal penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprang pada mata pelajaran IPA pada materi Bagian-bagian tumbuhan dan kegunaannya. Hal ini di tunjukan dengan jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM sebesar 65, hanya 8 orang siswa dari 19 orang siswa atau 42,1 %. Maka penulis melakukan jurnal penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Kegunaannya Melalui Media Benda Konkret” (PTK IPA Kelas II Semester I SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprang Kabupaten Subang Tahun 2016). Jurnal penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti sebagai pelaksana dan rekan sejawat sebagai observer. Subjek jurnal penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprang dengan jumlah siswa sebanyak 19 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Jurnal Penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Tiap siklus memiliki tahapan-tahapan yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Pengambilan data dilakukan melalui tes dan non tes. Alat pengumpul data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah penggunaan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Kegunaannya bagi siswa kelas II SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprang. Hal ini terlihat dari ketuntasan belajar siswa yang mengalami kenaikan dari pra siklus sebanyak 8 orang atau sebesar 41,2 %, menjadi sebanyak 13 siswa atau sebesar 68,4 % dari 19 siswa pada siklus I, dan naik menjadi 18 siswa atau 94,7 % dari 19 siswa pada siklus II. Hal ini berarti telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni 80 % siswa tuntas belajar.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Hasil Belajar, IPA, Media Benda Konkret.

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau yang lebih populer dengan sebutan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diarahkan untuk “mencari tahu” dan

“berbuat” sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. (Depdiknas, 2004: 106).

Namun pada kenyataannya pembelajaran IPA yang terjadi di sekolah terkesan tidak memberi pengetahuan dan pengalaman langsung secara ilmiah, karena pada pembelajaran IPA hanya menekankan pada penjelasan guru saja tanpa penggunaan alat peraga secara optimal sehingga siswa tidak bisa memahami penjelasan guru dengan baik.

SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprong merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan IPA sebagai salah satu bahan ajar yang sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik. Pembelajaran di SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprong banyak menemukan permasalahan yang muncul terkait dengan pembelajaran IPA tersebut, khususnya pada kompetensi dasar bagian-bagian tumbuhan. Salah satu permasalahannya adalah banyak siswa yang memiliki nilai dibawah standar (KKM) yaitu sebesar 65, dari 23 siswa ada 13 siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan minimal tersebut, hal ini disebabkan banyak faktor. Pertama guru menggunakan metode yang monoton dalam pembelajaran yaitu metode ceramah. Yang kedua kurangnya media pembelajaran yang digunakan, sehingga pembelajaran pun dirasa kurang menarik. Ketiga siswa tidak dipacu untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka guru berinisiatif untuk mengadakan variasi dalam pembelajarannya, salah satunya dengan mengoptimalkan penggunaan media benda konkrit karena siswa pada usia SD/MI masih dalam tahap operasi konkrit, dimana belum bisa menangkap informasi-informasi yang sifatnya abstrak, jadi diharapkan dengan menggunakan media konkrit pada mata pelajaran IPA kelas II pada materi bagian-bagian tumbuhan dan kegunaannya, dapat meningkatkan hasil belajar di SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprong tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, rumusan dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media benda konkrit dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan dan kegunaannya pada siswa kelas II di SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprong tahun pelajaran 2016/2017?” Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas II pada materi bagian-bagian tumbuhan dan kegunaannya melalui media benda konkrit di SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprong tahun pelajaran 2016/2017.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dimulai sejak bulan Agustus 2016 sampai dengan bulan Oktober 2016, dengan rincian jadwal sebagaimana terlampir. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sukaseneng, yang beralamat di Jln Raya Sukaseneng Desa Comprong Kecamatan Comprong Kabupaten Subang. Adapun penentuan

lokasi penelitian ini berdasarkan pengamatan hasil observasi awal bahwa hasil belajar IPA siswa kelas II SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprang masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dan kurangnya penggunaan media di dalam proses pembelajarannya.

Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprang Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu berjumlah 23 orang siswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer, yaitu data yang berasal dari siswa berupa daftar nilai. Selain sumber data primer juga digunakan sumber data sekunder, yaitu yang berasal dari observasi kolaborator atau teman sejawat. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain tes dan observasi. Tes yang digunakan adalah tes tertulis. Dan Observasi yang dilakukan adalah observasi kolaboratif. Dalam pelaksanaan observasi di kelas, observer yang mengamati aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran adalah rekan guru peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data kualitatif dan data analisis kuantitatif.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pra Tindakan dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Pelaksanaan pra tindakan dilakukan pada akhir bulan Agustus, setelah peneliti mendapatkan ijin penelitian. Data yang diperoleh pada tahap pra tindakan ini didapat melalui observasi dan tes evaluasi pra tindakan.

Hasil pengamatan awal sebelum tindakan menunjukkan bahwa pembelajaran berpusat pada guru, siswa terlihat pasif selama pembelajaran, sebagian siswa perhatiannya tidak terfokus pada pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ekspositori dan lebih menekankan pada penguasaan materi daripada proses belajar. Siswa diberikan penjelasan singkat tentang sebuah materi, kemudian diminta mengerjakan soal. Guru memang memberikan bimbingan saat pengerjaan, tapi karena belum jelas saat penyampaian materi, banyak timbul pertanyaan yang menyebabkan pembelajaran tidak efektif karena guru harus mengulang setiap materi langsung kepada setiap siswa yang bertanya saat memberikan bimbingan.

Saat pengerjaan soal tes tertulis pra tindakan banyak muncul pertanyaan, karena soal dibagi terlebih dahulu baru kemudian guru menjelaskan cara pengerjaannya. Sebagian siswa mengerjakan dengan serius, namun ada pula yang gaduh, bahkan mencontek pekerjaan teman. Pada saat waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal habis, soal dikumpulkan.

Peneliti kemudian mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Dari hasil tes diperoleh data yang berupa angka-angka mengenai nilai masing-masing siswa.

Dengan hasil diketahui bahwa siswa yang sudah memenuhi KKM yaitu sebesar  $\geq 65$  terdapat 10 siswa (43,48 %). Sedangkan yang belum mencapai KKM sebesar  $\leq 64$  terdapat 13 siswa (56,52 %).

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Setelah diperoleh gambaran tentang keadaan kelas yang menggunakan metode ekspositori, kegiatan terpusat pada guru, dan kurang efektifnya pembelajaran IPA, dijadikan acuan dalam pembelajaran dengan menerapkan media benda benda kongkrit pada kelas II SD Negeri Sukaseneng. Peneliti menyusun rencana tindakan sebagai berikut: (1) menentukan waktu pelaksanaan, (2) menentukan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar, (3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator, (4) menyusun lembar kerja siswa dan soal evaluasi, (5) menyusun pedoman penilaian, (6) menyusun lembar observasi, (7) menyiapkan sumber belajar dan alat permainan.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan dalam 2 pertemuan, dengan tema kebunku. Pembelajaran menggunakan media benda benda kongkrit untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi bagian bagian tumbuhan dan kegunaannya Kelas II SD Negeri Sukaseneng. Berdasarkan hasil pengumpulan data diketahui bahwa siswa yang sudah memenuhi KKM yaitu  $\geq 65$  terdapat 15 siswa (65,22 %). Sedangkan yang belum mencapai KKM  $\leq 64$  terdapat 8 siswa (34,78%).

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana tindakan sebagai berikut: (1) menentukan waktu pelaksanaan, (2) menentukan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar, (3) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator, (4) menyusun lembar kerja siswa dan soal evaluasi, (5) menyusun pedoman penilaian, (6) menyusun lembar observasi, dan (7) menyiapkan sumber belajar dan alat permainan.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan, dengan tema kebunku. Pembelajaran menggunakan media benda benda kongkrit untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada materi bagian bagian tumbuhan dan kegunaannya Kelas II SD Negeri Sukaseneng. Berdasarkan hasil pengumpulan data diketahui bahwa siswa yang sudah memenuhi KKM

yaitu  $\geq 65$  terdapat 21 siswa (81 %). Sedangkan yang belum mencapai  $KKM \leq 64$  terdapat 5 siswa (19 %).

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Melalui analisis terhadap data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi pokok Bagian-bagian Utama Tumbuhan dan Kegunaannya bagi siswa kelas II SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprang tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa mengalami kenaikan yaitu pada pra siklus dari 23 siswa, ada sebanyak 10 orang siswa atau sama dengan 43,48 % yang baru tuntas pada pembelajaran IPA pada materi bagian bagian tumbuhan dan kegunaannya, pada siklus 1 naik menjadi sebanyak 15 siswa atau sama dengan 65,22 % dan pada siklus 2 naik menjadi 22 siswa atau sama dengan 95,65 %. Hal ini berarti telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni 80 % siswa tuntas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media benda konkret pada kelas II SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprang tahun pelajaran 2016/2017, maka saran-saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprang pada khususnya sebagai berikut:

- a. Media benda konkret dapat digunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan dan kegunaannya pada siswa kelas II SD Negeri Sukaseneng Kecamatan Comprang yang telah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Sebaiknya setiap pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar agar tingkat ketuntasan belajar dapat optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi.dkk. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2012. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asih Widi Wisudawati, & Eka Sulistyowati. 2014. Metodologi Pembelajaran IPA, Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswan Zain, Syaiful Bahri Djamarah. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

- Faisal, Sanipah. 1982. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2002. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2010. Media Pembelajaran. Bandung: CV Sinar Baru Algesindo.
- Purwanto, Ngalm. 2010. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar. Bandung: Rasdakarya.
- Sulistyorini, Sri. 2007. Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tim Penyusun. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Depdiknas.
- Winataputra, Udin S. 2008. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.